

**PERSEPSI VISUAL WISATAWAN ASING PADA INTERIOR
VIA-VIA CAFE, JANUR CAFÉ, DAN K-MEAL'S RESTO
DI JALAN PRAWIROTAMAN DAN TIRTODIPURAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

Dyah Larasati

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PERSEPSI VISUAL WISATAWAN ASING PADA INTERIOR
VIA-VIA CAFE, JANUR CAFE DAN K-MEAL'S RESTO
DI JALAN PRAWIROTAMAN DAN TIRTODIPURAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

Dyah Larasati

NIM 0611553023



KT013620

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PERSEPSI VISUAL WISATAWAN ASING PADA INTERIOR
VIA-VIA CAFE, JANUR CAFE DAN K-MEAL'S RESTO
DI JALAN PRAWIROTAMAN DAN TIRTODIPURAN
YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	3625/A/S/2011
KLAS	
TARIMA	20-7-2011
T.D.	



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

2011

Tugas Akhir Karya Tulis berjudul:

PERSEPSI VISUAL WISATAWAN ASING PADA INTERIOR *VIA-VIA CAFÉ, JANUR CAFÉ, DAN K-MEAL'S RESTO* DI JALAN PRAWIROTAMAN DAN TIRTODIPURAN YOGYAKARTA. Diajukan oleh Dyah Larasati, NIM 0611553023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Juni 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



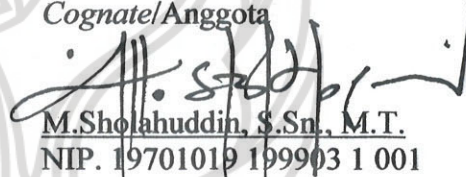
Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
NIP. 197203141998021001

Pembimbing II/Anggota



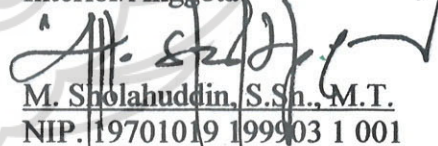
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 197703152002121005

Cognate/Anggota




M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/
Ketua/Anggota



Drs. Lasiman, M.Sn.
NIP. 19570513 198803 1 001



Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan ridho-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat terselesaikan dengan lancar. Penulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dengan tulus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Anom Wibisono S.Sn., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi (atas bimbingan, semangat “enjoy...and just go ahEad Laras!!” dan pendidikan kesabaran yang diberikan kepada saya) dan Bapak Martino Dwi N. S.Sn., M.A, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi (atas kesetiaan yang selalu hadir di saat dibutuhkan-konsultasi, buku-buku dan semangatnya).
2. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Kaprodi Desain Interior dan *Cognate* / Anggota Tugas Akhir Skripsi.
3. Drs. Lasiman M.Sn.,_selaku Kaprodi Desain Interior dan *Cognate* / Anggota Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Suastiwi, M. Des. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Semua dosen dan staff Prodi Desain Interior ISI Yogyakarta.
6. AKMAWA FSR ISI Yogyakarta.
7. Pemilik, *Staff*, dan responden asing *Via-Via Café*, *Janur Café*, dan *K-Meal's Resto Yogyakarta*.

Secara khusus, untuk keluarga besar Subaru (Bapak-atas doa, shalat malam dan kekuatan bathinnya, Ibuk-atas semangat, optimis, dan kerja kerasnya, Mas Kelik-atas pecutan semangat, suplemen, dan doa khusus menjelang ujiannya, Mbak Eni, Dek Agni, Dek Galuh-atas semangat yang luar biasa, senyum manis di saat penat dan kasih sayangnya yang tulus, mAsku ‘*puszi nuszi*’ atas pozvibesnya, Om Tok (atas doa dari jauhnya)...matur sembah nuwun).

Untuk sahabat-sahabatku:

Teman-teman angkatan “2006” Desain Interior ISI Yogyakarta, Nining (yang selalu setia dan hadir secara batin dan fisik disaat yang tepat), mbak Yenti (menguatkan fisik dengan makanan gratisnya yang lezat dan miroso, beserta tempat transit yang ramah dan terbuka), Ratih, Pratizt, Eva, Mashna (atas doa+semangatnya), Siwi (*cheers for the red words!!!*), Rio, Andi, Mamad (teman-teman lama yang setia dan selalu tersenyum ramah), Mbak Dhini (yang selalu memberi pertolongan tanpa syarat+doa ikhlasnya), Ibu Herlin (super makasih yak Buk atas bantuan *translate-nya*, sumbangsih pemikiran penulisan teknis, senyum+doa tulusnya,, sangat menenangkan dan menyejukan), Bapak+Ibu Perpus semua (yang selalu mendoakan, memberi semangat 45+senyum ramah meriahnya), dek Alin (foto-foto canggih yang sangat berguna+membantu), mbak Lina, mas Prastiwi (*translate* kilat tapi berguna), Bapak Handoyo (walaupun sepiintas tetapi semangat hidup selalu lekat loh Pak..Nuwun), mas Andra (karena udah datang di saat pendadaran), beberapa teman-teman yang tersembunyi namun menguatkan mental...TERIMA KASIH SEMUA!

Terima kasih juga untuk *soundtrack* I.O.I.O, Pink Floyd, Skid Row, Ramones, Cyclown Circus, The Beatles, Korn, White Lion, Kua Etnika, Maria Mercedes, The Ting Tings, Warkop DKI, Miley Cyrus, Lenka, Lilly Allen, Within Temptation, Maksim dan lagu-lagu yang menghidupkan merahku dan tanpa lelah menemani di saat berlembur ria, di kala redup dan bersemangat. *Cheers!!*

Dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan secara ekspresif namun bermakna dalam setiap proses penulisan ini.

Yogyakarta, Juli 2011

Dyah Larasati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR FOTO.....	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metodologi Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Tentang Kafe dan Restoran.....	8
B. Tinjauan Tentang Persepsi Visual.....	14
BAB III LAPORAN DATA LAPANGAN.....	35
A. Proses Pengumpulan Data.....	35
1. Persiapan Pengumpulan Data.....	35
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	35
B. Perolehan Data.....	36
1. <i>Via-Via Café</i>	36

2. <i>Janur Café</i>	66
3. <i>K-Meal's Resto</i>	82
BAB IV ANALISIS DATA	96
A. <i>Via-Via Café</i>	96
B. <i>Janur Café</i>	132
C. <i>K-Meal's Resto</i>	150
BAB V PENUTUP	164
A. Kesimpulan.....	164
B. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA	171
LAMPIRAN	173



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Efek Psikologis <i>hue</i> atau warna menurut Kleeman.....	22
2.2	Persepsi dan Sensasi Warna.....	26
3.1	Deskripsi Interior Pada Interior <i>Via-Via Café</i>	46
3.2.	Deskripsi Interior Pada Interior <i>Janur Café</i>	74
3.3.	Deskripsi Interior Pada Interior <i>K-Meal's Resto</i>	89
4.1.	Persepsi Visual pada Interior <i>Via-Via Café</i> Yogyakarta.....	132
4.2.	Persepsi Visual pada Interior <i>Janur Café</i> Yogyakarta.....	149
4.3.	Persepsi Visual pada Interior <i>K-Meal's Resto</i> Yogyakarta.....	163



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 <i>Elegant, classical restaurant</i>	11
2.1a <i>Elegant Restaurant Interior Design</i>	11
2.1b <i>Classical Restaurant Interior Design</i>	11
2.2 <i>Exotic, Ethnic restaurant</i>	12
2.2a. <i>Exotic, Ethnic restaurant</i>	12
2.2b. <i>Exotic, Ethnic restaurant</i>	12
2.3 <i>Purist restaurant</i>	13
2.3a. <i>Purist restaurant</i>	13
2.3b. <i>Purist restaurant</i>	13
2.4 <i>Color circle with 52 sections menurut Gerhard Meerwein</i>	27
3.1a. <i>Layout Bangunan Lantai 1 Via-Via Café</i>	38
3.1b. <i>Layout Bangunan Lantai 2 Via-Via Café</i>	41
3.2. <i>Layout Bangunan Janur Café</i>	67
3.3. <i>Layout Bangunan K-Meal's Resto</i>	83

DAFTAR FOTO

Foto	Halaman
3.1. Tampak Depan Bangunan <i>Via-Via Café</i>	38
3.2. Interior Lantai 1, <i>Via-Via Café (CD)</i>	39
3.3. Interior Lantai 1, <i>Via-Via Café</i>	39
3.4. Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 1.....	40
3.5. Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2.....	42
3.6. Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2.....	43
3.7. Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2.....	44
3.8. Tampak Depan Bangunan <i>Jamur Café</i>	67
3.9a. Interior dan Area Teras <i>Jamur Café</i>	68
3.9b. Interior dan Area Teras <i>Jamur Café</i>	69
3.10. Pintu masuk <i>indoor Jamur Café</i>	69
3.11. <i>Terrace</i> /teras <i>Jamur Café</i>	70
3.12. Interior <i>Jamur Café</i>	70
3.13. Mini Kolam pada Interior <i>Jamur Café</i>	71
3.14. Interior <i>Jamur Café</i>	71
3.15. Tampak Depan Bangunan <i>K-Meal's Resto</i>	83
3.16a. Interior <i>K-Meal's Resto</i> (teras tengah).....	83
3.16b. Interior <i>K-Meal's Resto</i> (tampak depan).....	84
3.17. Bagian Teras Samping <i>K-Meal's Resto</i>	84
3.18. Interior <i>K-Meal's Resto</i>	85
3.19. Interior <i>K-Meal's Resto (furniture)</i>	85
3.20. Interior <i>K-Meal's Resto</i>	86
4.21. Aspek Pencahayaan pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 1.....	97
4.22. <i>Candle light</i> pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 1.....	98
4.23. Tampilan Sumber Cahaya pada.....	100
Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 1 (kawat lampu)	
4.24. Pencahayaan pada Interior <i>Via-Via Café</i>	102

	Lantai 2 (<i>Candle light</i>)	
4.25.	Pencahayaan pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2 (<i>Globes</i>).....	103
4.26.	<i>Open Terrace (natural lighting)</i> pada.....	103
	Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2	
4.27.	Penerapan Warna pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 1.....	105
4.28.	Warna-warna Natural pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2.....	109
4.29.	Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 1 (material lokal dan <i>open terrace</i>)....	112
4.30.	Bentuk furnitur pada <i>Via-Via Café</i> Lantai 1.....	115
4.31.	Penataan Furnitur pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 1.....	117
4.32.	Penataan Furnitur dan hubungan pada <i>artwork</i>	117
	di <i>Via-Via Café</i> Lantai 1	
4.33.	Aksesoris Interior (jam dinding) <i>Via-Via Café</i> Lantai 1.....	119
4.34.	<i>Artwork</i> (lukisan) pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 1.....	120
4.35.	Aksesoris Interior (<i>CD</i>) <i>Via-Via Café</i> Lantai 1.....	120
4.36.	Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2 (<i>tropical atmosphere</i>).....	122
4.37.	Motif dan Pola Garis pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai.....	123
4.38a.	Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2 (<i>Open terrace/verandah</i>).....	124
4.38b.	Suasana Natural pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2 (mural).....	125
4.39.	Aksesoris Interior (tanaman tropis) pada <i>Via-Via Café</i> Lantai 2.....	125
4.40.	Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2.....	127
4.41.	Bentuk Furnitur pada Interior <i>Via-Via Café</i> Lantai 2.....	129
4.42.	Pencahayaan (<i>hanging lamp</i>) pada Interior <i>Jamur Café</i>	132
4.43.	Efek Pencahayaan pada Interior <i>Janur Café</i>	134
4.44.	Efek Pencahayaan pada Interior <i>Janur Café</i>	134
4.45.	<i>Terrace Janur Café</i>	136
4.46.	Penerapan Warna pada Interior <i>Janur Café</i>	138
4.47.	Komposisi Warna pada Dinding dan.....	138
	Aksesoris Interior <i>Janur Café</i>	
4.48.	Pengaruh Warna pada Interior <i>Janur Café</i>	140
4.49.	Warna-warna Variatif pada Lantai Interior <i>Janur Café</i>	141
4.50.	Komposisi Bentuk pada Interior <i>Janur Café</i>	144

	(<i>Open Kitchen</i> , Furnitur dan aksesoris)	
4.51a.	Komposisi Bentuk pada Interior <i>Janur Café (Open kitchen)</i>	145
4.51b.	Komposisi Bentuk pada Interior <i>Janur Café</i>	145
4.52a.	Bentuk-bentuk Furnitur pada <i>Janur Café (area dalam)</i>	147
4.52b.	Bentuk-bentuk Furnitur pada <i>Janur Café</i>	147
	(kiri: area dalam, kanan: teras depan)	
4.53.	Interior <i>K-Meal's Resto</i> (kiri:teras samping, kanan:teras depan)....	152
4.54.	Lampu Dekoratif Pada Interior <i>K-Meal's Resto</i>	153
4.55.	Interior <i>K-Meal's Resto</i> (teras depan).....	154
4.56.	Interior <i>K-Meal's Resto</i> (area dalam)	155
4.57.	(kiri) Plafon anyaman bambu dan (kanan) dinding.....	155
	pada tengah ruangan	
4.58a.	Bentuk-bentuk Furnitur pada Interior <i>K-Meal's Resto</i>	156
4.58b.	Bentuk-bentuk Furnitur pada Interior <i>K-Meal's Resto</i>	157
4.59.	Partisi manik-manik dan Dinding Batu Bata.....	158
	pada Interior <i>K-Meal's Resto</i>	
4.60.	Dinding Batu Bata Dengan Pintu Kayu Ukir.....	159
	pada Interior <i>K-Meal's Resto</i>	
4.61.	Plafon (motif anyaman bambu) dan Aksesoris Interior (Foto).....	160
4.62.	(Kiri) Lukisan/ <i>artwork</i> dan (kanan) Pot Tanaman Hias <i>Sapla</i>	161

ABSTRAK

Persepsi visual adalah salah satu hal yang penting bagi disainer interior. Kemampuan bagaimana melihat dan merespon suatu tatanan desain untuk menjadi sebuah pembelajaran dalam mencapai kepuasan dan perkembangan wawasan seni. Persepsi hadir dan berbicara tidak terlepas dari sebuah objek persepsi, dalam penelitian ini objek yang dipilih berdasarkan *purposive sampling* yaitu *Via-Via Café*, *Janur Café*, dan *K-Meal's Resto* di Jalan Prawirotaman dan Tirtodipuran Yogyakarta dengan variabel subjek penelitian (wisatawan asing) secara acak. Objek tersebut dipilih berdasarkan tingkat kuantitas pengunjung asing dan pencapaian desain interior yang berkarakter/tematik. Secara fisik, objek tersebut berada di lokasi yang strategis dan termasuk dalam kawasan kampung internasional kedua setelah Sosrowijayan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif dan analisis data dilakukan dengan cara mengolah perolehan data lapangan yang selanjutnya dikomunikasikan dalam bentuk penulisan deskriptif serta kesimpulan. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab dari rumusan masalah, yaitu mengetahui persepsi visual wisatawan asing pada interior *Via-Via Café*, *Janur Café*, dan *K-Meal's Resto* Yogyakarta dengan variabel pencahayaan, warna dan bentuk. Tinjauan pustaka berasal dari beberapa literatur buku, baik berupa elektronik maupun non elektronik, data internet dll.

Persepsi visual wisatawan asing pada interior *Via-Via Café* adalah terang, hangat, rileks/santai, hidup, nyaman, mengundang selera, menarik, sederhana, artistik, natural, menyenangkan, *hommy*, modern, *universal atmosphere*, *living room style*, *family atmosphere*, fungsional, *spacious*, manis/indah, hidup, kreatif, unik, tradisional/etnik, tenang, tropis, dan hidup. Sedangkan persepsi pada interior *Janur Café* yaitu pencahayaannya cukup (tidak terlalu terang ataupun gelap) dan gelap, monoton, hangat, romantis, rileks, datar, mengundang, menarik, hidup, dekat/hangat, sedikit ramai, etnik, natural, universal/turistik, *hommy*, menyenangkan, nyaman, sederhana, dan kreatif. Persepsi visual pada interior *K-Meal's Resto* adalah dekat/hangat, nyaman, hidup, rileks, sederhana, elegan, menarik, mengundang, cocok, fungsional, tidak cocok, kreatif, dan estetis. Dapat diketahui bahwa responden asing lebih menyukai sesuatu yang berkonsep natural dengan sentuhan tropis, sederhana namun nyaman dan hangat, kombinasi lokal/tradisional dan *western*/kosmopolit, tempat terbuka (*open terrace/verandah*) dengan dapur yang terbuka.

Kata kunci: persepsi visual, interior, kafe dan restoran.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta tidak hanya dikenal sebagai kota pelajar, namun juga sebagai kota yang sarat akan budaya. Karakter masyarakat yang ramah serta sajian kuliner yang beragam menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Perkembangan yang terlihat, Yogyakarta telah menjadi salah satu destinasi yang penting dan utama bagi wisatawan.

Fasilitas dan akomodasi yang mendukung menjadi penyebab atas fenomena yang terjadi di beberapa daerah di kota Yogyakarta. Hal tersebut tampak pada dua lokasi menarik dan strategis, yaitu Jalan Prawirotaman dan Tirtodipuran. Menurut penduduk lama setempat, Dadang (2010) pada awalnya kawasan tersebut merupakan salah satu pusat kerajinan batik dan berkembang menjadi kampung internasional dengan jalur padat wisatawan, khususnya mancanegara. Daerah yang strategis, ketersediaan banyak hotel yang diikuti dengan pertumbuhan kafe dan restoran menjadikan daerah ini ramai dan hidup. Menurut observasi langsung peneliti pada bulan Oktober tahun 2010, terdapat 24 hotel, 13 kafe, dan restoran pada kedua kawasan tersebut. Wisatawan berasal dari berbagai belahan dunia, yaitu Eropa, Amerika, Afrika, dan Asia.

Lokasi, budaya, akomodasi, fasilitas, dan aspek interior adalah faktor dasar yang mempengaruhi lahirnya fenomena atas maraknya kafe dan restoran yang diikuti dengan perbedaan tingkat kuantitas wisatawan asing pada kafe dan

restoran yang ada. Kondisi yang tampak, beberapa kafe dan restoran memiliki keberagaman gaya interior dan jumlah wisatawan asing yang berbeda.

Persepsi dalam kaitannya dengan kafe dan restoran adalah proses mempersepsikan dari gambaran visual yang ada pada interior di dalamnya, yang dipengaruhi oleh unsur warna, keseimbangan, bentuk, wujud, gerak, ruang, ekspresi, dan pencahayaan (Arnheim, 1969:xi). Bagaimana segala unsur tersebut dapat mempengaruhi persepsi pengunjung wisatawan asing pada interior kafe dan restoran. Wisatawan asing yang dapat diartikan sebagai sekelompok manusia yang berbeda bangsa, ras, dan suku dengan latar belakang budaya yang berbeda.

Interior menjadi bahasan yang penting atas fenomena tersebut. Kafe dan restoran yang diminati wisatawan tidak terlepas dari aspek interior. Bagaimana sebuah ruang publik diolah dengan pendekatan estetis melalui aplikasi tatanan interior, pengolahan elemen pembentuk ruang (lantai, dinding, dan plafon) dengan pertimbangan warna dan pencahayaan yang tepat sehingga mencapai karakter dan suasana ruang yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, menjadi sangat penting untuk mengetahui kriteria perancangan interior kafe dan restoran yang sesuai dengan selera wisatawan asing. Dalam hal ini sasaran utama pembahasan berkaitan dengan selera wisatawan asing terhadap aspek visual pada interior kafe dan restoran melalui proses persepsi dengan bahasan utama persepsi visual dengan variabel pencahayaan, warna, dan bentuk.

Kafe dan restoran adalah dua pengertian yang berbeda secara *epistimologi*. Namun pada kenyataannya, penerapan makna tersebut tidak tampak jelas dan nyata pada kafe-kafe dan restoran di Jalan Prawirotaman dan Tirtodipuran

Yogyakarta. Banyak kafe dan restoran yang memiliki pola penyajian menu dan tatanan yang hampir sama, sehingga dalam hal ini peneliti sengaja memilih tiga objek penelitian, yaitu *Janur Cafe*, *Via-via Café*, dan *K-Meal's Resto*.

Pemilihan obyek penelitian tersebut berdasar keunikan interior dan kuantitas pengunjung pada masing-masing obyek. *Via-Via Cafe* dilihat sebagai sebuah kafe yang menarik secara visual, dengan tema natural pada desain interiornya serta sensasi hangat pada malam hari yang dipengaruhi oleh efek pencahayaan. *K-Meal's Resto*, memiliki daya tarik pada tatanan interior yang diterapkan, dengan warna dan material yang digunakan. Sedangkan *Janur Cafe* secara interior dinilai sebagai kafe yang sangat menarik, dengan perpaduan warna, material, aksesoris interiornya menjadikan kafe tersebut memiliki karakter dan berbeda dari kafe atau restoran yang lainnya.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang ingin diteliti berhubungan dengan persepsi visual wisatawan asing pada interior kafe dan restoran ditinjau dari aspek pencahayaan, warna, dan bentuk, yaitu “Bagaimana persepsi visual wisatawan asing pada interior *Via-via Cafe*, *Janur Café*, dan *K-Meal's Resto* yang terletak di Jalan Prawirotaman dan Tirtodipuran Yogyakarta dengan variabel: pencahayaan, warna, dan bentuk ditinjau dari unsur pembentuk ruang, furnitur, dan aksesoris interiornya?”

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah diungkapkan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: mengetahui persepsi wisatawan asing pada interior *Via-via Cafe*, *Janur Cafe*, dan *K-Meal's Resto* berdasarkan variabel: pencahayaan, warna, dan bentuk ditinjau dari unsur pembentuk ruang, furnitur serta aksesoris interiornya.

D. Manfaat Penelitian

1. Dalam Dunia Desain Interior

Sebagai khasanah ilmu pengetahuan tentang kriteria perancangan interior kafe dan restoran yang diminati wisatawan asing.

2. Untuk Pemilik Restoran dan Kafe

- a. Mengetahui persepsi wisatawan asing pada interior kafe dan restoran yang bersangkutan berdasarkan variabel: pencahayaan, warna, dan bentuk ditinjau dari elemen pembentuk ruang, furnitur serta aksesoris interiornya.
- b. Memperoleh masukan atas kelebihan dan kekurangan interior kafe atau restoran dilihat dari segi pencahayaan, warna, dan bentuk.

3. Untuk Pelaku Pariwisata

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang interior kafe dan restoran
- b. Mengetahui perkembangan pariwisata dengan kehadiran kafe dan restoran.
- c. Menambah wawasan terhadap upaya peningkatan potensi pariwisata dengan kehadiran peluang usaha yaitu kafe atau restoran.

E. Metode Penelitian Data

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dengan bahasan utama persepsi, yaitu persepsi visual. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (1998:245) deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Sedangkan menurut Suryabrata (2004:75-76) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian tersebut membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat atau populasi daerah tertentu. Menurut Strauss dan Corbin (2003:5) metode kualitatif ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Penelitian ini nantinya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya.

2. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Persepsi Visual

Menurut Arnheim (1969:xi) dijelaskan bahwa persepsi visual terdiri dari beberapa variabel, namun dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel pencahayaan, warna, dan bentuk. Hal tersebut dipertimbangkan atas dasar keterbatasan waktu, kemampuan analisis serta tingkat kepentingan akan pembahasan.

Beberapa variabel persepsi visual:

1). Pencahayaan

- 2). Warna
- 3). Bentuk

b. Variabel Subjek Penelitian

Subjek penelitian mencakup pengunjung wisatawan asing dengan 14 responden pada setiap kafe/restoran, yang dipilih secara acak dengan perhitungan 30% dari jumlah total wisatawan asing per hari (\pm 50 orang).

Kriteria pengunjung antara lain:

- 1). Warga negara asing (WNA)
- 2). Usia 17-59 tahun
- 3). Pria dan wanita

c. Variabel Objek Penelitian

Dalam proses mendapatkan data, peneliti menggunakan sistem *purposive sampling*, yaitu dengan memilih objek penelitian berdasarkan kriteria: desain interior yang berkarakter/tematik dan tingkat kuantitas wisatawan asing yang lebih banyak, dengan memilih tiga objek penelitian yaitu:

- 1). *Via-Via Cafe*
- 2). *K-Meal's Resto*
- 3). *Janur Cafe*

3. Metode Pengumpulan Data

Pada proses observasi ini, terdapat tiga alternatif cara yang akan digunakan dalam mendapatkan data, yaitu dengan observasi langsung seperti;

a. Kuisisioner dan wawancara

Kuisisioner bertujuan untuk meneliti, mendata, dan mengetahui persepsi visual dari wisatawan asing berdasarkan tema penelitian. Dengan pertanyaan yang bersifat efisien dan efektif bagi responden. Wawancara diperlukan untuk mendapatkan data kualitatif dan dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada responden, dapat menggunakan *voice recorder*. Pengambilan data dalam penelitian ini (kuisisioner dan wawancara) dilakukan pada malam hari dalam bulan Maret-April 2011, karena penelitian ini melibatkan pencahayaan khusus di malam hari.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan dan menyimpan data penelitian khususnya data lapangan.

c. Literatur

- 1). Studi Pustaka
- 2). Literatur Internet

4. Metode Analisis Data

Proses analisis data di sini dilakukan dengan cara mengolah perolehan data lapangan, berupa kuisisioner dan wawancara responden dengan variabel yang telah ditentukan, disertai data/teori pendukung (literatur) dan dikomunikasikan dalam bentuk penulisan deskriptif serta kesimpulan.